

ABSTRAK

IKM AIK *Snack* berdiri pada tahun 2016 dan karyawan yang dimiliki IKM AIK *Snack* berjumlah 5-9 orang. Dalam melakukan aktivitas produksinya IKM AIK *Snack* menggunakan peralatan manual. Dari berbagai macam permasalahan yang ada seperti sistem pemasaran yang dilakukan pada IKM AIK *Snack* masih sangat minim dari teknologi saat ini seperti media sosial online (Internet) sehingga kurang dikenal masyarakat di kawasan kota Semarang. Permasalahan yang lain yaitu karyawan yang bekerja di IKM AIK *Snack* masih belum terorganisir dengan baik karena belum ada struktur organisasi yang jelas pada IKM AIK *Snack* dan pemilik selaku orang yang memiliki peran yang sangat penting dalam keseluruhan kegiatan produksi dan pemasaran. Selain itu penataan stasiun kerja pada IKM AIK *Snack* masih belum terstruktur dengan baik. Penelitian ini memfokuskan kepada peningkatan teknologi. Menurut Sharif (1993) teknologi harus dilihat secara utuh dengan cara menguraikannya dalam empat komponen yaitu perangkat keras (*technoware*), perangkat manusia (*humanware*), perangkat informasi (*infoware*) dan perangkat organisasi (*orgaware*). Sehingga peningkatan dan penilaian teknologi yang ada pada IKM AIK *Snack* perlu dilakukan agar diketahui seberapa besar kontribusi komponen teknologi yang diterapkan. Hasil pengukuran komponen teknologi tersebut diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan industri IKM AIK *Snack*. Pada penelitian ini digunakan metode teknometrik dan analisa SWOT. Dalam metode teknometrik didapatkan nilai TCC (*Technology Contribution Coefficient*) pada IKM AIK *Snack* dan IKM pembanding yaitu IKM Debyana *Snack* dengan nilai sebesar 0,5060 dan 0,5332. Dari nilai TCC tersebut sehingga dapat dikatakan pada kedua IKM tersebut berada pada tingkat klasifikasi baik. Pada analisa SWOT yang telah dilakukan, posisi IKM AIK *Snack* saat ini berada pada kuadran IV. Strategi yang paling tepat digunakan adalah strategi bertahan. Strategi ini merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, IKM AIK *Snack* menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.

Kata Kunci : metode teknometrik, analisa SWOT, peningkatan daya saing usaha

ABSTRACT

IKM AIK Snack was established in 2016 and there are 5-9 employees owned by IKM AIK Snack. In conducting its production activities IKM AIK Snack uses manual equipment. The various kinds of problems that exist such as the marketing system carried out at IKM AIK Snack are still very minimal from current technology such as online social media (Internet) so that it is less well known to the community in the city of Semarang. Another problem is that employees who work at IKM AIK Snack are still not well organized because there is no clear organizational structure at IKM AIK Snack and the owner as a person who has a very important role in the overall production and marketing activities. Also, the arrangement of work stations in IKM AIK Snack is still not well structured. This research focuses on improving technology. According to Sharif (1993) technology must be seen as a whole by describing it in four components, namely hardware (technoware), human devices (humanware), information devices (infoware) and organizational devices (orgaware). So that the improvement and assessment of existing technologies in AIK Snack IKM needs to be done so that it is known how much the contribution of the technology components applied. The results of the measurement of these technological components are expected to become a reference in the development of the IKM AIK Snack industry. In this research, the Technometric method and SWOT analysis are used. In the technometric method, the TCC (Technology Contribution Coefficient) value of AIK Snack and comparative IKM was obtained, namely Debyana Snack IKM with values of 0.5060 and 0.5332. So it can be said that both IKM are at a good classification level. In the SWOT analysis that has been done, the position of IKM AIK Snack is currently in quadrant IV. The most appropriate strategy to use is a survival strategy. This strategy is a very unfortunate situation, IKM AIK Snack faces various internal threats and weaknesses.

Keywords: *technometric metho ,SWOT analysis, increasing competitiveness*